BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 042/E-IG/VI/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 16 JUNI 2025 - 16 AGUSTUS 2025

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1) UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN JUNI 2025

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 042/E-IG/VI/A/2025
DIUMUMKAN TGL 16 Juni 2025 - 16 Agustus 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.09.2024.000052	6 November 2024	042/E-IG/VI/A/2025	Garam Jetis Purworejo

Jakarta, 16 Juni 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan Pelayanan Teknis

ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 6 November 2024
Tanggal Penerima : 16 Juni 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Garam Jetis Purworejo
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Desa Dudu Wetan, RT 002 / RW 001, Kec. Grabag, Kab. Purworejo
Provinsi : Jawa Tengah
Kab/Kota : Kabupaten Purworejo
Kode Pos : 54265

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Garam Jetis Purworejo
Label Indikasi Geografis

Abstrak

Pendaftaran produk Garam Jetis ke dalam Indikasi Geografis (IG) sangat penting untuk mencegah tindakan penyalahgunaan oleh pihak lain dan menjamin perlindungan dari penggunaan IG yang menyesatkan publik sebagai asal geografis suatu barang. Garam Jetis merupakan suatu produk garam khas yang berasal dari Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Garam Jetis memiliki karakteristik yang berbeda dari garam lainnya. Karakteristik tersebut berupa pembuatan garam yang menggunakan air yang berasal kombinasi antara sumber air dari lautan Samudera Hindia yang diambil melaluai resapan yang ada dipinggir pantai dengan posisi sumber air yang terletak diantara dua buah sungai yaitu sungai Jali dan sungai Mawar. Kombinasi keduanya menghasilkan campuran mineral dari daratan dan dasar lautan. Kekhasan garam Jetis juga ditunjang dengan teknik pembuatan garam dengan menggunakan teknologi tunnel atau terowongan. Teknologi ini disebut teknologi tunnel karena proses produksi garam dengan penguapan air laut dilakukan di dalam area yang di sungkup dengan bentuk konstruksi menyerupai terowongan. Garam yang diproduksi lebih putih dan hiegenis dibandingkan dengan garam garam yang berasal dari daerah lainnya. Produk yang dihasilkan yaitu garam krosok , garam industri, garam terapi (spa), ekstrak garam dan sauna garam. Garam krosok digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan garam konsumsi beryodium. Garam industri dipergunakan untuk bahan baku bidang farmasi, industri aneka pangan, dan lain sebagainya. Garam terapi dimanfaatkan untuk terapi kesehatan tubuh. Ekstrak garam berupa cairan saripati garam yang dimanfaatkan dalam bidang kesehatan yang mengandung magnesium, natrium, klorida, kalsium, kalium, iodine, sulfat dan ion-ion lain. Sauna garam merupakan suhu ruang yang cukup tinggi untuk terapi berbagai penyakit yaitu semacam sauna, dengan tujuan meningkatkan metabolisme tubuh sehingga mengeluarkan keringat dalam jumlah besar gunameningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh. Garam Jetis diolah oleh Masyarakat Kabupaten Purworejo dan merupakan sumber mata pencaharian bagi petani garam di daerah-daerah penghasil garam. Kenapa memilih nama Jetis ? Ditambahkan Purworejo agar dikenal Nusantara dan bisa jadi pembeda dari daerah lainnya yang memiliki nama yang sama yakni “JetisTermasuk jasa jadi tidak dilindungi IG